

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah industri atau organisasi tidak akan terlepas dari kegiatan administrasi. Administrasi secara umum yang banyak kita jumpai seperti urusan catat-mencatat, pembukuan, pembuatan sura-menyurat, agenda dan sebagainya. Menurut Ismail Nawawi (2009:35) Administrasi adalah proses rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang secara dinamis dalam kerjasama dengan pola pembagian kerja untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang rasional serta efektif dan efisien. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa administrasi merupakan salah satu elemen penting dalam tata kelola pekerjaan yang dapat memberikan informasi oleh segala macam departemen sehingga tiap-tiap *job description* serta *planning* manajemen dapat tercapai dengan baik dan maksimal

Salah satu jenis kegiatan administrasi ialah administrasi keuangan, biasanya dilakukan oleh bagian yang disebut kasir. Kegiatan administrasi keuangan berfokus pada pengelolaan yang berkaitan dengan arus dana/uang. Arus dana dari transaksi penerimaan uang, pengeluaran uang dan semua transaksi lain. Administrasi keuangan merupakan salah satu bagian yang cukup krusial dan penting, sehingga perlu adanya ketelitian, kejujuran, tanggung jawab serta ketertiban dalam melakukan pengadministrasian. Sehingga sangat diperlukan adanya prosedur keuangan yang baik dalam pengelolaan administrasi keuangan. Bagi industri kecil yang sedang berkembang sangat perlu adanya standart prosedur pelayanan yang baik agar lebih maju. Salah satu industri kecil menengah yang sedang trend saat ini adalah industri makanan seperti Resto, Warung Makan, Kedai Kopi dan Bakery.

Kota Jember merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Timur yang dikenal akan wisata alam, budaya dan juga merupakan kota pendidikan. Banyaknya wisatawan dan para mahasiswa baik yang sedang berlibur atau

menimba ilmu menjadikan kota ini dinamis dan berkembang. Hal tersebut menjadikan peluang bagi para pengusaha/industri untuk membuka usaha berupa resto. Resto tidak hanya identik sebagai tempat makan, namun sebagai tempat bersantai dan berkomunikasi. Trend budaya nongkrong, berkumpul sesama teman, untuk membahas masalah kerja, kuliah dan sebagainya menjadikan resto banyak berkembang di kota ini, salah satunya adalah *Teaching Factory Bakery And Coffe*. Café ini merupakan salah satu café modern yang sedang berkembang di Kota Jember. Dengan nuansa modern dan kekinian resto menciptakan rasa nyaman bagi setiap pengunjung mulai dari tempat nyaman bagi semua kalangan dan usia *design* tempat yang menarik, sentuhan musik, pelayanan yang baik serta makanan dan minuman yang bervariasi yang menjadikan pelanggan yang datang dapat merasa nyaman.

Program studi Bahasa Inggris yang merupakan salah satu Jurusan di Politeknik Negeri Jember yang berfokus untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris, berkomunikasi dan ilmu pariwisata. Selain itu, program studi Bahasa Inggris juga mengutamakan pada keahlian yang dapat diaplikasikan secara langsung oleh mahasiswa pada saat berada di dunia kerja. Sebagai pengetahuan dasar, mahasiswa program studi Bahasa Inggris dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan *listening, reading, writing, dan speaking*. Adapun mata kuliah yang dapat di aplikasi kan di dunia kerja seperti *Public Speaking, English for Hotel & Restaurant, English for Secretary, Komputer, Kewirausahaan dan English for Bank*. Keahlian dan pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai bekal dalam menghadapi persaingan di dunia kerja setelah dinyatakan lulus dari Politeknik Negeri Jember.

Program PKL atau Praktik Kerja Lapang menjadi salah satu program pengembangan *skill* dan merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, guna mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Sehingga mahasiswa mampu mengaplikasi kompetensi yang dimiliki secara langsung ke dalam industri kerja. Sekaligus menjadi bekal kesiapan dan nantinya jika sudah selesai menempuh pendidikan. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan

ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas di lokasi PKL. Salah satu tempat yang digunakan adalah *Teaching Factory Bakery and Coffee*. Alasan tempat ini dipilih untuk melaksanakan Program PKL karena selain adanya COVID-19 yang menyebabkan keterbatasan tempat lokasi PKL di daerah asal mahasiswa. *Teaching Factory Bakery and Coffee* adalah *Teaching Factory* dibawah naungan Politeknik Negeri Jember yang merupakan tempat produksi roti dan juga café dengan standart kualitas yang baik. *Teaching Factory* di Politeknik Negeri Jember juga sudah **diapresiasi Dirjen Kelembagaan Kemenristekdikti dan disebut** sebagai pioneer dan pelopor Politeknik yang sudah mempunyai serta mengembangkan TEFA yang berstandar industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan PKL terbagi menjadi Tujuan Umum dan Tujuan Khusus :

1.2.1 Tujuan Umum:

Tujuan PKL secara umum adalah meningkatkan pengetahuan tentang dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan pelayanan kasir di Divisi *Marketing*. Selain itu, melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang di-jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah dalam menyelesaikan masalah masalah yang mungkin timbul dan mencari solusinya. Sehingga pengalaman tersebut dapat dijadikan bekal mahasiswa mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan khusus :

- a. Melatih mahasiswa dalam melaksanakan pekerjaan kasir dan keterampilan berkomunikasi, administrasi, hospitality dan menghadapi berbagai macam karakteristik pelanggan serta mengetahui teknik dalam menjalani penjualan dan pelayanan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menguatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang komputer, public speaking, dan *hospitality*.

- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa, yaitu lebih teliti, cekatan, dan sabar dalam berkegiatan.
- d. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dengan masalah-masalah yang mungkin timbul dan menyelesaikan dengan baik serta menyusun laporan kegiatan PKL.

1.2.3 Manfaat PKL:

Manfaat yang di dapat dari PKL adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa

Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan keterampilan dalam bidang produksi roti dan administrasi dan terlatih untuk berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan dalam dunia pekerjaan.

- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan keadaan riil dari divisi Marketing Departemen *Teaching Factory Bakery and Coffee*. Terutama informasi ipteks diterapkan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

- c. Manfaat untuk *Teaching Factory Bakery and Coffee*:

Teaching Factory Bakery and Coffee mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja dibidang administrasi posisi kasir dan beberapa alternatif solusi dari beberapa permasalahan yang timbul di bidang kegiatan pelayanan kasir.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Pengolahan dan Pengemasan Produk Pangan Politeknik Negeri Jember, di Departemen *Teaching Factory Bakery and Coffee* Politeknik Negeri Jember yang beralamat di Jalan Mastrip Kotak Pos 164, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121. Lokasi ini tepatnya berada di dalam area kampus Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 750 jam, mulai tanggal 14 September 2020 sampai dengan 01 Januari 2021 dengan jadwal kerja yaitu hari Senin – Jumat pukul 16.00 – 22.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Program PKL dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pada praktiknya, semua peserta melaksanakan program PKL sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata dan disepakati oleh *Teaching Factory Bakery and Coffee*.

Metode pelaksanaan kegiatan PKL ini dilakukan dengan sistim rolling.. Dengan durasi waktu selama 4 bulan dan durasi kerja 6 jam dengan akumulasi jumlah waktu 750 jam. Kegiatan PKL menempatkan mahasiswa di dua divisi yaitu Divisi Produksi dan Divisi *Marketing* dengan sistim rolling. Mahasiswa PKL diberi kesempatan untuk belajar selama di dua divisi tersebut. Kegiatan PKL di Divisi Produksi dimulai dari tanggal 14 September sampai dengan tanggal 9 Oktober, dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Sedangkan untuk kegiatan PKL di Divisi *Marketing* dengan kegiatan observasi dan penempatan posisi untuk setiap mahasiswa dimulai dari tanggal 12 Oktober sampai dengan 1 Januari, dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 22.00 WIB.